

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Agustus 2021  
Meina Istiharyani  
05219114

## **POLA PERESEPAN DAN KESESUAIAN WAKTU TUNGGU PELAYANAN RESEP BPJS DAN NON BPJS PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT PRATAMA PARENGGEAN**

### **INTISARI**

**Latar belakang:** Standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit meliputi standar pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis Habis pakai dan pelayanan farmasi klinik. Pelayanan farmasi klinik salah satunya adalah pengkajian dan pelayanan resep. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola peresepan dan kesesuaian waktu tunggu pelayanan resep.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan penelitian observasional dengan analisis deskriptif. Sampel yang diteliti adalah lembar resep yang diambil dari Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Pratama Parenggean pada periode Bulan Januari-Maret 2021 yaitu sebanyak 90 resep non racikan dan 90 resep racikan. Data dianalisis secara deskriptif dan menggunakan uji t-test.

**Hasil :** Obat yang paling sering diresepkan pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Pratama Parenggean adalah parasetamol (analgetik, antipiretik) sebanyak 9,58%. Rata-rata kesesuaian waktu tunggu resep non racikan pasien BPJS 12,22 menit dan non BPJS 12,42 menit, resep racikan pasien BPJS 21,24 menit dan pasien non BPJS 21,37 menit. Kesesuaian waktu tunggu pelayanan resep rawat jalan bagi pasien BPJS untuk resep racikan sebanyak 54 resep (60%) dan non BPJS 36 resep (40%) dan resep non racikan untuk pasien BPJS sebanyak 45 resep (50%) dan non BPJS sebanyak 45 resep (50%).

**Kesimpulan :** Pola peresepan obat pasien rawat jalan di Rumah Sakit Pratama Parenggean yaitu parasetamol. Waktu tunggu pelayanan resep pasien rawat jalan baik resep racikan dan non racikan sudah sesuai dengan standar. Hasil uji t-test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan waktu tunggu pelayanan resep racikan maupun non racikan pada pasien BPJS dan non BPJS.

**Kata Kunci :** resep, waktu tunggu, BPJS